

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kejadian Penyakit Kulit Akibat Kebiasaan Anak-Anak Mandi di Suangai Tello Kota Makassar

Safriidha Kemala Putri ¹, Rahmat Pannyiwi ², Siti Juwariyah ³, Syarifah Wahyuni Al Syarief ⁴, Bhakti Wiranti ⁵, Satria Eureka Nurseskasatmata ⁶

¹ Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Aceh

² Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

³ Program Studi Keperawatan, STIKes Telogorejo Semarang

⁴ Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Aceh

⁵ Program Studi Kedokteran, Universitas Islam Indonesia

⁶ Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Clean and healthy living behavior is the main factor determining people's health status. Skin disease is a common disease that occurs at all ages. Skin diseases can be caused by several factors, namely living habits and the environment. Skin diseases can develop in poor personal hygiene and environmental hygiene conditions. Bathing habits are one of the factors associated with the incidence of dermatitis. Bathing is an important part of maintaining personal hygiene. Bathing can eliminate odors, remove dirt, stimulate blood circulation, and provide freshness to the body. It's best to shower twice a day, the main reason is to keep your body healthy and fresh. Many factors cause skin diseases, one of which is bathing habits. Water is the main requirement for life processes on earth, so there would be no life if there was no water on earth. However, water can be disastrous if it is provided in incorrect conditions, both in quality and quantity. Humans really need clean water, both for daily needs such as drinking, bathing, washing and so on. The target village is being revitalized with the aim of increasing public knowledge about the causes of dermatitis. Based on the results of interviews with village communities, the problem is the low level of public knowledge about the causes of dermatitis. To overcome the problems faced, namely outreach to increase public knowledge about the causes of dermatitis in the village.

Keywords: Skin Diseases, Habits, Impact, Bathing in the River, Manisa Village

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan faktor utama penentu status kesehatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

masyarakat Penyakit kulit adalah penyakit yang umum terjadi pada semua usia. Penyakit kulit dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan hidup dan lingkungan. Penyakit kulit dapat berkembang pada personal hygiene dan keadaan kebersihan lingkungan yang buruk. Kebiasaan mandi merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis. Mandi merupakan bagian yang penting dalam menjaga kebersihan diri. Mandi dapat menghilangkan bau, menghilangkan kotoran, merangsang peredaran darah, memberikan kesegaran pada tubuh. Sebaiknya mandi dua kali sehari, alasan utama ialah agar tubuh sehat dan segar bugar. Banyak faktor yang menyebabkan kejadian penyakit kulit salah satunya adalah kebiasaan mandi. Air merupakan kebutuhan utama bagi proses kehidupan di bumi, sehingga tidak ada kehidupan seandainya tidak ada air di bumi. Namun, air dapat menjadi malapetaka jika tersedia dalam kondisi yang tidak benar, baik kualitas maupun kuantitas airnya. Air yang bersih sangat dibutuhkan manusia, baik untuk keperluan sehari-hari seperti untuk minum, mandi, mencuci dan lain sebagainya. Desa binaan dalam revitalisasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebab penyakit dermatitis. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa yang menjadi permasalahan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyebab penyakit dermatitis. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu penyuluhan untuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyebab penyakit Dermatis di Desa.

Kata Kunci: Penyakit Kulit, Kebiasaan, Dampak, Mandi di Sungai, Desa Manisa

Correspondensi : Safridha Kemala Putri
Email : safriidhakemalaputri@gmail.com

PENDAHULUAN

Upaya promosi kesehatan merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan bisa dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki perhatian pada kesehatan masyarakat baik dari pihak Pemerintah maupun Swasta. Usaha peningkatan kesehatan masyarakat kepada remaja melalui promosi kesehatan.

Kegiatan promosi kesehatan penting untuk mencegah penyakit yang ada di

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

masyarakat, seperti penyakit kulit seperti Scabies. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan penyakit adalah dengan mempunyai wawasan memadai mengenai penyakit tersebut dan cara penyebarannya juga dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Nathania, 2022).

Selain itu juga perlu menambah imunitas tubuh dengan mengkonsumsi nutrisi yang baik dan sehat. PHBS dapat diterapkan pada kegiatan seperti rumah tangga, sekolah, pondok pesantren, tempat umum, instansi, tempat kerja dan kemasyarakatan (Zuliana et al., 2022 cit Prihatin & Wulandari, 2022).

Penyakit kulit adalah penyakit yang umum terjadi pada semua usia. Penyakit kulit dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan hidup dan lingkungan. Penyakit kulit dapat berkembang pada personal hygiene dan keadaan kebersihan lingkungan yang buruk. Salah satu penyakit kulit yang sering dijumpai adalah dermatitis. Dermatitis merupakan peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai respon terhadap pengaruh faktor eksogen atau faktor endogen, menimbulkan kelainan klinis berupa efloresensi polimorfik (eritema, edema, papul, vesikel, skuama dan keluahan gatal) Adhi (2017).

Banyak faktor yang menyebabkan kejadian penyakit kulit salah satunya adalah kebiasaan mandi. Air merupakan kebutuhan utama bagi proses kehidupan di bumi, sehingga tidak ada kehidupan seandainya tidak ada air di bumi. Namun, air dapat menjadi malapetaka jika tersedia dalam kondisi yang tidak benar, baik kualitas maupun kuantitas airnya. Air yang bersih sangat dibutuhkan manusia, baik untuk keperluan sehari-hari seperti untuk minum, mandi, mencuci dan lain sebagainya. Salah satu sumber air yang sering digunakan untuk kebutuhan sehari-hari adalah Sungai.

Sungai merupakan salah satu sumber air yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan aktifitas sehari-hari seperti mencuci, mandi, dan kakus. Namun dewasa ini air menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Untuk mendapat air yang baik, saat ini menjadi barang yang mahal. Hal ini dikarenakan air sudah banyak tercemar oleh bermacam-macam limbah dan kegiatan manusia. Sehingga secara kualitas air sudah mengalami penurunan, demikian pula secara kuantitas, yang sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus meningkat Wardhana (2016).

Meningkatnya pencemaran air sungai akan berdampak bagi masyarakat yang tinggal

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

di sepanjang aliran sungai tersebut, terutama bagi masyarakat yang menggunakan air sungai sebagai sumber air bersihnya. Salah satu masalah kesehatan yang ditimbulkan dengan menggunakan air sungai yang tercemar adalah Dermatitis. Kejadian Penyakit yang menyerang manusia dapat ditularkan dan menyebar secara langsung maupun tidak langsung melalui air.

Secara geografis Desa Manisa merupakan desa yang termasuk kedalam pemerintahan Kecamatan Baranti. Penduduk Desa dapat dikatakan sebagai komunitas yang heterogen dari berbagai sisi. Adapun jarak Desa dengan Kecamatan sebagai pusat pemerintahan \pm 15 Km. Dimana 50% berupa lahan Pertanian, dan 25% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk perkebunan serta 25% untuk pemukiman penduduk. Iklim Desa sama dengan desa desa lain yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa.

Di Desa sarana pendidikannya tidak memadai, menyebabkan tingkat pendidikan penduduknya juga rendah sekali. Hal ini terlihat dari masih banyaknya penduduk yang tidak tamat sekolah. sebagian masyarakat Desa tidak memiliki ijazah, sedangkan yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sangat sedikit sekali. Hal tersebut terjadi karena masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan sudah merasa cukup jika anak-anaknya sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah pertama.

METODE

Permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu Rendahnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Dermatitis, untuk meningkatkan pengetahuan terutama untuk meningkatkan pengetahuan tentang Penyakit Dermatitis, maka penyuluhan diberikan kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit kulit. Sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja putra dan putri. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 21 September 2023 dengan jumlah peserta 31 remaja. Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah LCD dan Power Point. Metode yang digunakan yaitu pre test – penyuluhan – post test.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelaksanaan ini ada 2 tahap yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, penyuluh menyusun proposal dan melakukan koordinasi dengan lahan terkait dengan ijin lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, diawali dengan melakukan pre test terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan terbuka kepada responden terkait dengan scabies. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan terkait pengertian scabies, penyebab dan pencegahan scabies. Penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi.

Setelah selesai penyuluhan, pemateri memberikan kesempatan bertanya dan melakukan post test dengan memberikan kuesioner kembali kepada peserta penyuluhan. Evaluasi yang dilakukan selain memberikan kuesioner, tim penyuluh juga memberikan kuis kepada lima orang peserta dimana dari ke lima peserta mampu menjawab dengan benar dan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 11 September 2023 dengan jumlah peserta 31 remaja. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari penyuluh serta penjelasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum dimulai penyuluhan, dilakukan terlebih dahulu pre test dengan memberikan kuesioner pertanyaan terbuka kepada 31 remaja putra dan putri terkait scabies. Hasil nilai pre test dari 31 remaja didapatkan rata – rata 55,19%.

Setelah diberikan penyuluhan lebih kurang 5 kali didapatkan hasil 85 % pengetahuan masyarakat Desa meningkat tentang dermatitis. Pengetahuan merupakan faktor utama pencegahan penyakit dermatitis. Dengan memiliki pengetahuan yang kuat tentang dermatitis maka masyarakat akan dapat menjaga penyakit dermatitis. Setelah selesai melakukan pre test dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan tentang scabies. Pemateri menjelaskan materi tentang pengertian scabies, penyebab dan pencegahan scabies. Materi dipaparkan oleh dua orang pemateri. Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan yang telah berlangsung yaitu responden mendengarkan dan merespon dengan baik materi penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh penyuluh.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan dalam pencegahan penyakit kulit berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pendidikan kesehatan perlu diadakan kembali untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja dengan materi kesehatan yang lain disertai dengan media yang menarik sehingga meningkatnya antusias remaja untuk memahami materi yang disampaikan.

Terjadinya Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyebab penyakit Dermatitis sebesar 85%. Pengetahuan mengenai penyebab Dermatitis diyakini sebagai salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan pencegahan penyakit Dermatitis. Untuk meningkatkan pengetahuan ini diberikan paparan informasi mengenai penyebab Penyakit Dermatitis. Oleh karena itu, pemberian informasi mengenai penyebab Penyakit Dermatitis pada Masyarakat perlu dilakukan agar masyarakat Desa Manisa dapat memahami penting menjaga kebiasaan mandi agar supaya tidak terjadi penyakit Dermatitis.

Diharapkan adanya bentuk pelatihan dan penyuluhan yang bersifat berlanjut. Agar mendapat pengetahuan yang baik dan benar tentang penyebab penyakit Dermatitis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Musiana, M., Rahmat, R. A., Rusli, R., Sulfiani, S., & Marpaung, M. P. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Warga Toddopuli Bersama Klinik

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- MEDIKA FARMA. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 191–199. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.175>.
- Agustina, Novita, 2022. Ayo Cari Tahu Tanda dan Gejala Penyakit Scabies.
 - Anggraini, Yuni, Eka, 2019. Mengenal Scabies, RSUP Dr. Sardjito.
 - Adhi Djuanda, dkk. 2017. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
 - Brady, O. J., Gething, P. W., Bhatt, S., Messina, J. P., Moyes, C. L., Farlow, A., Scott, T. W., & Hay, S. I. (2012). Refining the global spatial limits of dengue transmission in 2012 by evidence-based consensus. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*. CDC. (2009). Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever Information for Health Care Practitioners. 1–4.
 - Betan, A., Musiana, M., Wisma Sari, S., Efendi, E., Badaruddin, B., Fredy Saputra, M. K., & Arfah, A. (2023). Description of JKN Patient Satisfaction with the Quality of Dental Health Services in Hospitals. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 26–29. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.48>.
 - Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, 2015.
 - Elsa, Z., Sumardi, U., & Faridah, L. (2017). Effect of health education on community participation to eradicate aedes aegypti-breeding sites in Buahbatu and Cinambo Districts, Bandung. *Kesmas*. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.1298>.
 - Handayani, B., Zahara, Della, Ramadian, & Winda. (2020). Penyuluhan Kesehatan Demam Berdarah Dan Pemberantasan Jentik Nyamuk Di Kelurahan Samanan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*.
 - Hasan, A., & Ayubi, D. (2007). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandar Lampung. *Kesmas: National Public Health Journal*. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v2i2.276>.
 - Kementerian Kesehatan RI. (2018). Infodatin situasi penyakit demam berdarah di Indonesia tahun 2017. In *Journal of Vector Ecology*. Khun, S., & Manderson, L. (2008). Community participation and social engagement in the prevention and control of dengue fever in rural Cambodia. *Dengue Bulletin*.
 - Kemenkes RI, 2021. Pelaksanaan PHBS di Pesantren.
 - Kemenkes RI, 2022, Ayo cari tahu tentang tanda dan gejala penyakit Scabies.
 - Juliana, M., Nainggolan, L., Reffita, L. I., Kariyadi, K., Hitijahubessy, C. N. M., & Hanifah, A. N. (2023). Benefits Of Yoga In Pregnancy: Systematic Review. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 343–356. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.131>.
 - Lusianawati, H., Irmayanti, I., Afni, F., Pannyiwi, R., Andriani, F., & Utami, Y. P.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Pada Perempuan Sindroma Menopause. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 169–176. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.170>.
16. Muthia, G., Primasari, E. P., & Syofiah, P. N. (2020). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Skrining HIV/AIDS /AIDS Melalui Audiovisual di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.306>.
17. MS, D. S., Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>.
18. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>.
19. Musiana, M., Dewi Ruben, S., Merdekawati Surasno, D., Sari Soamole, M., Rino Vanchapo, A., Suabey, S., & Muhammad Adam, A. (2023). The Role and Function of Therapeutic Communication in the Success of Dental and Mouth Health Services at Puskesmas City of Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 137–142. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.65>.
20. Novika, A. G., & Setyaningsih, D. (2019). Pelaksanaan Layanan Screening HIV/AIDS Aids Pada Remaja Hamil Di Banguntapan Bantul. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1(2), 211–218. *Profil Kesehatan Kota Batam*, 2018. (2018).
21. Pradana, A. (2019). Dengue Virus Infection Pusat Penelitian Klinis Indonesia. In *Kementrian Kesehatan RI*.
22. Riskesda. 2013. *Badan Penelitain dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.
23. Surya, S., Putri, L. E., Usman, H., Nofrizal, N., Dwinatrana, K., & Kamal, S. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Dan Peduli Resistensi Antibiotik Pada Masyarakat Kota Padang. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.244>.
24. Wijayanti, L. A., Mainassy, M. C., Aryadi, A., Pannyiwi, R., Said, A., & Harlina, H. (2023). Analysis of Age and Gender Factors on the Incidence Rate of Cataracts in the Ophthalmology Clinic. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 258–265. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.99>.
25. Wahyuni, S., & Latif, S. A. (2023). Hubungan Sikap Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 176–182. <https://doi.org/10.59585/bajik.v2i1.245>.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

26. Wardhana, 2016. Kulit Terlalu Peka terhadap Zat Kimia, Jambi: Jakarta: Binarupa Aksara. Kemenkes RI, 2012. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
27. Yakobus, I. K., Suat, H., Kurniawati, K., Zulham, Z., Pannyiwi, R., & Anurogo, D. (2023). The Use Social Media's on Adolescents' Mental Health. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 425–438. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.161>

Sumber Buku:

- Donny Aditia ; Fransina Tubalawony ; Putra ; Mochamad Robby Fajar Cahya ; Nur Febrianti ; Risca Hamdanesti ; Dewi Kokmesa ; Israeli ; Kurniati Nawangwulan ; Yusnita Yusufik . No. ISBN: 978-623-09-8231-6. Sinopsis: Skin is wrapping Which elastick Which protect body from influence environment. <https://agdosi.com/category/proses-isbn/>
- Penulis: M. Khalid Fredy Saputra ; Lili Amaliah ; Mohammad Sadli ; Eko Prastyo ; Dr. Abd. Rozak ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Devin Mahendika ; Wita Oileri Tikirik ; Asbath Said ; Ria Wahyuni. No. ISBN: 978-623-09-8361-0. <https://agdosi.com/category/proses-isbn/page/2/>